

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN HUTAN MANGROVE DI PESISIR LAUT KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Al Muntahanatul Auliya Salamah

Bandar Lampung merupakan kota yang terletak di pesisir Teluk Lampung dimana daerah pada pinggir pantainya rawan akan degradasi dikarenakan dampak dari perkembangan kota yang semakin maju. Degradasi di daerah pesisir ini tidak menutup kemungkinan terjadi pada area mangrove yang ada di Bandar Lampung. Salah satu daerah di Bandar Lampung yang masih memiliki hutan mangrove yaitu Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur. Kondisi hutan mangrove di Kelurahan Kota Karang mengalami kerusakan dalam hal ini perlu adanya usaha agar hutan mangrove tetap lestari salah satunya dengan partisipasi masyarakat dalam usaha melestarikan hutan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Kelurahan Kota Karang dalam pelestarian mangrove. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan berada pada kategori rendah dengan jumlah 65 orang responden dengan persentase sebesar 67,01%, partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan berada pada kategori rendah dengan 90 orang responden dengan persentase sebesar 92,78% dan partisipasi masyarakat pada tahap evaluasi berada pada kategori rendah dengan jumlah 80 orang responden dengan persentase sebesar 82,47%.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Hutan Mangrove

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION MANGROVE FOREST CONSERVATION ON THE SEA COAST OF KOTA KARANG VILLAGE EAST TELUK BETUNG SUB-DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

Al Muntahanatul Auliya Salamah

Bandar Lampung is a city located on the coast of Lampung Bay where the area on the coast is prone to degradation due to the impact of increasingly advanced urban development. Degradation in coastal areas does not rule out the possibility of occurring in mangrove areas in Bandar Lampung. One of the areas in Bandar Lampung that still has mangrove forests is Kelurahan Kota Karang, Teluk Betung Timur District. The condition of mangrove forests in coral city villages has been damaged, in this case, efforts are needed so that mangrove forests remain sustainable, one of which is by community participation in efforts to preserve mangrove forests. This study aims to find out how the participation of the people of Kota Karang Village in mangrove conservation. The method used is quantitative descriptive. The result of this study is that community participation at the planning stage is in the low category with a total of 65 respondents with a percentage of 67.01%, community participation at the implementation stage was in the low category with 90 respondents with a percentage of 92.78%³ and community participation at the evaluation stage was in the low category with 80 respondents with a percentage of 82.47%.

Keywords: Community Participation, Mangrove Forest